**Lukisan Telanjang Ibu Pertiwi**

Oleh: Tutut Handayani

Dalam pengapnya siang Dalam suramnya malam Saat itu, peluh meluruh

Sang merah menguar bersama perih Kami tidur bergulat semak yang culas

Bersama kosongnya lumbung dalam kegulitaan

Saat itu sesak merenggut harapan Bisikan angin meredam rintihan

Kala raga telah rapuh, jatuh terhampar tanah Tawa pilu hantarkan harapan pada sebuah ilusi Satu persatu tubuh lunglai merintih

Beriringan dengan jerit pilu mematikan Kala itu kami dipaksa menjerit Berikrar satu bukan tanah air Bersumpah setia selain pada bangsa Bertumpah darah selain untuk negeri

Ancaman kesetiaan mulai menghantui Melihat kain ibunda pertiwi diinjak tak dihargai

Tidakkah berharga nilai diri?

Kemana lenyapnya keagungan ibu pertiwi?

Seperak amarah membakar kalbu Menyeruak kedalam jiwa,

Bersama jatuhnya setitik berlian Nurani tersentak menyadarkan raga, Ibunda pertiwi adalah harga mati.